

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
PPOK DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK
EFEKTIF DI RUANG CENDAWASIH
RSUD WANGAYA TAHUN 2020**



Oleh :

NI KADEK WITYA DANA YANTI

NIM : P07120017027

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
PPOK DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK
EFEKTIF DI RUANG CENDRAWASIH
RSUD WANGAYA TAHUN 2020**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah
Jurusan Keperawatan
Program Studi D-III Keperawatan**

Oleh :

NI KADEK WITYA DANA YANTI

NIM. P07120017027

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
PPOK DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK
EFEKTIF DI RUANG CENDRAWASIH
RSUD WANGAYA TAHUN 2020**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I. G. A. Ari Rasdini, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Pd
NIP. 195910151986032001

Pembimbing Pendamping:



I Ketut Suardana, S.Kp., M.Kes
NIP.196509131989031002

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



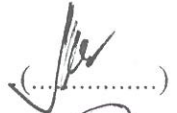
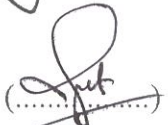
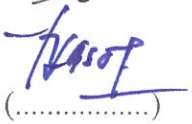
I DPG Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB
NIP.197 108141994021001

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :
GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
PPOK DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK
EFEKTIF DI RUANG CENDRAWASIH
RSUD WANGAYA TAHUN 2020

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 27 APRIL 2020

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|-----------|---|
| 1 Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep
NIP. 196812311992031020 | Ketua |  |
| 2 I Wayan Surasta, S.Kp., M.Fis
NIP. 196512311987031015 | Anggota 1 |  |
| 3 I. G. A. Ari Rasdini, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Pd
NIP. 195910151986032001 | Anggota 2 |  |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR



I.DPG Putra Yasa, S.Kp., M. Kep., Sp. MB
NIP. 19710814 1994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Witya Dana Yanti
NIM : P07120017027
Program Studi : DIII
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2020
Alamat : Br. Sadimara, Ds. Ababi, Kec. Abang, Kab. Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 2020

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Witya Dana Yanti
NIM. P07120017027

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Tahun 2020” tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-III Keperawatan Poltekkes Denpasar
2. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
3. Ibu I. G. A. Ari Rasdini, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Pd selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak I Ketut Suardana, S.Kp.,M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. Direktur RSUD Wangaya yang telah memberikan izin dalam pengambilan data di RSUD Wangaya.
6. Mahasiswa angkatan XXXII DIII Keperawatan Poltekkes Denpasar yang banyak memberikan semangat dan masukan pada peneliti.
7. Orang tua, keluarga, kerabat dan sahabat peneliti yang telah memberikan dukungan beserta inspirasi dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kemampuan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, Februari
2020

Peneliti

DESCRIPTION OF NURSING FOR PATIENTS COPD WITH INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN CENDRAWASIH ROOM WANGAYA HOSPITAL 2020

ABSTRACT

COPD is a disease characterized by limited air flow, is progressive and is associated with an abnormal lung inflammatory response to harmful particles or gases, causing Goblet cells and sub-mucosal glands to work hard continuously, resulting in hypertrophy and hyperplasi. Factors that inhibit mucociliary clearance are due to goblet cell poliferation and the replacement of ciliated epithelium with non-ciliated epithelium therefore causing a large accumulation of mucus that is difficult to remove from the airways. Causing the problem of ineffective airway clearance. This study aims to determine of nursing care in COPD patients with an ineffective airway clearance in the Cendrawasih Room of Wangaya Hospital in 2020 through the Polytechnic of Health Denpasar Repository. This type of research is a descriptive study with a case study design of two COPD patient documents by observing and comparing the two COPD patient documents as well as the theory used. The results showed that there were similarities in the two documents of COPD patients with airway clearance that were ineffective in documenting nursing care, but there were differences with the theories that the researchers used to reference with reference theories in the room, namely in the assessment, diagnosis, plan, implementation and evaluation of nursing.

Keywords : Nursing care, COPD, Ineffective Airway Clearance

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG CENDRAWASIH RSUD WANGAYA TAHUN 2020

ABSTRAK

PPOK merupakan penyakit yang dikarakteristikan oleh keterbatasan aliran udara yang menetap, bersifat progresif dan dikaitkan dengan adanya respons inflamasi paru yang abnormal terhadap partikel atau gas berbahaya, sehingga menyebabkan sel-sel Goblet dan kelenjar sub-mukosa terus menerus bekerja keras, maka terjadi hipertrofi dan hiperplasi. Faktor yang menghambat pembersihan mukosiliaris adalah karena adanya poliferasi sel goblet dan pergantian epitel yang bersilia dengan yang tidak bersilia oleh karena itu menyebabkan penumpukan mucus dalam jumlah besar yang sulit dikeluarkan dari saluran napas. Sehingga menimbulkan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya tahun 2020 melalui Repository Poltekkes Denpasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus terhadap dua dokumen pasien PPOK dengan mengamati dan membandingkan kedua dokumen pasien PPOK serta dengan teori yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesamaan dari dua dokumen pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif dalam pendokumentasian asuhan keperawatan, namun terdapat perbedaan dengan teori yang menjadi acuan peneliti dengan teori acuan di ruangan yaitu pada pengkajian, diagnosa, rencana, implementasi dan evaluasi keperawatan. Perbedaan terjadi karena teori yang digunakan di rumah sakit berbeda dengan peneliti.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, PPOK, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronis Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Tahun 2020

Oleh : Ni Kadek Witya Dana Yanti (P07120017027)

PPOK adalah penyakit yang dikarakteristikan oleh keterbatasan aliran udara yang menetap, bersifat progresif dan dikaitkan dengan adanya respons inflamasi paru yang abnormal terhadap partikel atau gas berbahaya, yang menyebabkan penyempitan jalan napas, hipersekresi mukus, dan perubahan pada sistem pembuluh darah (Brunner & Suddarth, 2013). PPOK merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan batuk produktif dan dispnea dan terjadinya obstruksi saluran napas sekalipun penyakit ini bersifat kronis dan merupakan gabungan dari emfisema, bronkitis kronis, asma bronkial (Tabrani, 2017). Bronkhitis kronis terjadi penumpukan lendir dan sekresi yang sangat banyak sehingga menyumbat jalan napas. Pada emfisema, obstruksi pada pertukaran oksigen dan karbondioksida terjadi akibat kerusakan dinding alveoli. Pada asma, jalan napas bronkial menyempit dan membatasi jumlah udara yang mengalir ke dalam paru-paru (Muttaqin, 2008).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya dari tanggal 2 April – 4 April 2020. Subjek studi kasus menggunakan 2 orang pasien dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK). Jenis data yang akan dikumpulkan dari studi kasus adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan mengobservasi dan membandingkan dua dokumen asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif. Adapun instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dari pengkajian, diagnosa, rencana, implementasi serta

evaluasi asuhan keperawatan pada dua dokumen pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat kesamaan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan pada kedua dokumen pasien yang mengalami PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif di ruangan, terdapat beberapa perbedaan dari teori yang dijadikan acuan di ruangan dengan teori yang dijadikan acuan oleh peneliti. Perbedaan pada kedua dokumen pasien dengan teori yang digunakan acuan oleh peneliti yaitu ditemukan pada pengkajian tidak mengkategorikan data subjektif dan objektif ke dalam kriteria mayor dan minor sesuai SDKI. Data yang ditemukan di ruangan yang sesuai dengan lembar pengumpulan data yaitu ditemukan tiga pada data mayor yaitu batuk tidak efektif, sputum berlebih, *wheezing*, dan empat pada data minor yaitu dispnea, gelisah, frekuensi napas berubah, dan pola napas berubah yang sesuai dengan SDKI. Data yang tidak ditemukan pada lembar pengkajian pada kedua dokumen pasien yaitu satu pada data mayor yaitu tidak mampu batuk, dan empat pada data minor yaitu sulit bicara, orthopnea, sianosis, dan bunyi napas menurun. Penulisan diagnosa pada kedua dokumen pasien adalah sama, namun berbeda dengan SDKI yang dijadikan teori acuan oleh peneliti yaitu pada penulisan *etiology* dan *symptom*. Kedua *etiology* dokumen pasien ditulis dengan banyaknya eksudat di jalan napas, sedangkan menurut SDKI yang dijadikan teori acuan oleh peneliti yaitu hipersekresi jalan napas. Rencana keperawatan yang ditemukan pada kedua dokumen pasien adalah sama, namun beberapa intervensi tidak sesuai dengan lembar pengumpulan data yang peneliti gunakan yang sudah mengacu dengan teori SIKI. Adapun yang ditemukan yaitu lima komponen pada label manajemen jalan napas dan satu komponen pada label pemantauan respirasi yang sesuai dengan SIKI. Implementasi pada kedua dokumen pasien adalah sama, namun format implementasi di ruangan berbeda dengan teori yang dijadikan acuan oleh peneliti yaitu di ruangan tidak menuliskan implementasi atau tindakan yang dilakukan perawat ke pasien namun hanya mencentang label intervensi yang digunakan saja. Evaluasi keperawatan pada kedua dokumen pasien sudah sesuai dengan teori yaitu menggunakan format SOAP, namun pada kriteria hasil di ruangan masih mengacu

pada NOC sehingga tidak ditemukan kriteria hasil sesuai teori yang peneliti gunakan yang mengacu pada SLKI.

Berdasarkan perbedaan yang ditemukan peneliti, peneliti mengharapkan kepada manajemen mampu mencari teori terbaru dan menggunakan pedoman terbaru yakni menggunakan buku SDKI, SIKI dan SLKI dari Tim Pokja DPP PPNI, untuk meningkatkan asuhan keperawatan yang diberikan agar komperhensif dan optimal.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, ada beberapa hambatan yang dialami peneliti, yaitu pada saat mengurus ijin penelitian terdapat pandemi covid-19 yang menyebabkan masyarakat harus *lockdown* dan *social distancing*, itu artinya peneliti tidak boleh keluar rumah, dan ataupun ke rumah sakit untuk melakukan pengambilan data, sehingga melakukan pengambilan data sekunder di Repository Poltekkes Denpasar.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
RINGKASAN PENELITIAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Studi Kasus	5
1. Tujuan umum	5
2. Tujuan khusus	5
D. Manfaat Studi Kasus	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien PPOK	7
1. Pengertian bersihan jalan napas tidak efektif pada PPOK.....	7
2. Faktor yang mempengaruhi bersihan jalan napas pada PPOK	8
3. Patofisiologi bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien PPOK	8
4. Manifestasi klinik dari bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien PPOK10	
5. Pemeriksaan penunjang diagnostik PPOK.....	11
6. Penatalaksanaan dari bersihan jalan napas tidak efektif pada PPOK	12

B. Asuhan Keperawatan Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronis Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	13
1. Pengkajian.....	13
2. Diagnosa keperawatan	16
3. Rencana keperawatan.....	18
4. Implementasi.....	20
5. Evaluasi keperawatan.....	21
BAB III.....	23
KERANGKA KONSEP	23
A. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronis Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	23
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	24
1. Variabel penelitian	24
2. Definisi operasional	24
BAB IV	27
METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu.....	27
C. Subjek Studi Kasus	27
1. Kriteria inklusi	28
2. Kriteria eksklusi	28
D. Fokus Studi Kasus.....	28
E. Jenis Pengumpulan Data	29
1. Jenis data.....	29
2. Teknik pengumpulan data.....	29
3. Instrumen pengumpulan data dokumentasi.....	30
F. Metode Analisis Data.....	32
G. Etika Studi Kasus	32
1. <i>Respect for person</i> (menghormati individu)	32
2. <i>Beneficence</i> (kemanfaatan).....	33
3. <i>Distributive justice</i> (berkeadilan).....	33
BAB V.....	34

HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Studi Kasus	34
1. Pengkajian keperawatan.....	34
2. Diagnosa keperawatan	36
3. Rencana keperawatan.....	38
4. Implementasi keperawatan.....	39
5. Evaluasi keperawatan.....	41
B. Pembahasan.....	42
1. Pengkajian keperawatan.....	42
2. Diagnosa keperawatan	45
3. Rencana keperawatan.....	46
4. Implementasi keperawatan.....	49
5. Evaluasi keperawatan.....	50
C. Keterbatasan.....	51
BAB VI	52
KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional	25
Tabel 2 Karakteristik Pasien	35
Tabel 3 Data Subjektif dan Objektif	36
Tabel 4 Diagnosa Keperawatan	37
Tabel 5 Tujuan dan Kriteria Hasil.....	38
Tabel 6 Intervensi Keperawatan.....	39
Tabel 7 Implementasi Keperawatan.....	40
Tabel 8 Evaluasi Keperawatan.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	23
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	57
Lampiran 2 Anggaran Biaya Penelitian	58
Lampiran 3 Lembar Pengumpulan Data	59
Lampiran 4 Dokumen Pasien 1	64
Lampiran 5 Dokumen Pasien 2	80
Lampiran 6 Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah.....	97